

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap penguatan posisi tawar petani gambir di Nagari Koto Lamo Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota, maka diperoleh kesimpulan :

1. Petani di Nagari Koto Lamo lebih banyak menjual gambir ke pedagang pengumpul yang ada hubungan keluarga dengannya yaitu 11 orang dengan presentase 37%. Fungsi pemasaran dilakukan oleh petani dan pedagang pengumpul, yang membedakannya adalah fungsi informasi pasar, hanya dilakukan oleh pedagang pengumpul sehingga harga gambir dikendalikan oleh pedagang pengumpul. Struktur pasar gambir di Nagari Koto Lamo adalah oligopsoni. Sistem pembayaran yang dilakukan oleh pedagang pengumpul kepada petani secara tunai. Margin pemasaran antara petani dengan pedagang pengumpul adalah sebesar Rp 5.674,98/Kg atau 20,76% dengan total biaya pemasaran sebesar Rp 2.892,50/Kg atau 10,58% dan total keuntungan sebesar Rp 2.782,48/Kg atau 10,18%.
2. Upaya penguatan posisi tawar petani gambir di Nagari Koto Lamo yang bisa dilakukan adalah kolektifikasi produksi dan kolektifikasi pemasaran. Sedangkan kolektifikasi modal tidak bisa dilakukan karena petani memiliki modal yang cukup. Aturan nagari dalam pemasaran gambir di Nagari Koto Lamo, tidak ada yang menguntungkan petani atau membantu menguatkan posisi tawar petani.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Dalam pemasaran gambir dapat dibentuk hubungan kerja sama seperti adanya kelompok tani untuk melakukan kolektifikasi produksi dan kolektifikasi pemasaran.
2. Untuk merubah struktur pasar, perlu pemanfaatan lembaga lokal yang ada, seperti BUMNAG.